

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Sejarah Singkat Pusat Rehabilitasi Ar Rahman Palembang**

Dipilihnya Ar Rahman (Pengasih) sebagai nama, adalah adanya keinginan dan tekad untuk memberikan rasa kasih tanpa pilih kasih terhadap umat Islam.<sup>1</sup> Maka lahir tiga institusi yaitu :

1. Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman
2. Pondok Pesantren Ar Rahman Palembang :
  - Madrasah Aliyah
  - Madrasah Tsanawiyah
  - Madrasah Ibtidaiyah
3. Panti Asuhan Ar Rahman Palembang.

Pembangunan Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman tersebut bersamaan dengan pembangunan Pondok Pesantren Ar Rahman yang dimulai tanggal 3 Desember 1993, di atas tanah wakaf seluas 2 ha lebih dari salah seorang pensiunan Pertamina yang bernama Bapak Toha Usman. Berdirinya Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman berawal dari keinginan Pimpinan Majelis Dzikir Al Furqon agar segala bentuk pembinaan dan pendidikan di Majelis Dzikir tersebut dapat direalisasikan

---

<sup>1</sup> Profil Pusat Rehabilitasi narkoba Ar Rahman Palembang

dalam bentuk amaliyah secara nyata.<sup>2</sup>

Pemahaman dan pengertian yang diperoleh dari pengajian khusus ketauhidan ini mengajarkan untuk selalu membersihkan hati melalui dzikrullah, serta melakukan amaliyah-amaliyah dalam bentuk kebaikan bagi masyarakat banyak sehingga terbentuk manusia yang “Rahmatan Lil’alamin” (Bermanfaat bagi seluruh alam).<sup>3</sup>

Selama bertahun-tahun kegiatan pembangunan Panti tersebut diusahakan, tapi masih dalam tahap penimbunan tanah dan pembersihan lahan. Barulah di tahun 2000 tepatnya tanggal 28 Juli, bangunan tersebut dapat terwujud walaupun sangat sederhana.<sup>4</sup>



**Gambar 2.1 Tanah Wakaf Ar Rahman Palembang**

*Sumber : Dokumentasi Ar Rahman Palembang.*

---

<sup>2</sup> Profil Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang.

<sup>3</sup> Profil Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang.

<sup>4</sup> Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman



**Gambar 2.2 Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang.**

*Sumber : Dokumentasi Ar Rahman Palembang.*

#### 1. Fasilitas

Awalnya fasilitas yang ada hanya bisa menampung 6 orang klien. Tahun 2003 pembangunan asrama dan sarana pendukung lainnya selesai dikerjakan dengan kapasitas bisa menampung 24 orang klien. Diakhir tahun 2015 fasilitas yang baru telah selesai dibangun, dengan kapasitas dapat menampung 70 klien.

Pada tahun 2016 Pusat rehabilitasi narkoba Ar Rahman mendapatkan bantuan hibah dari Pemerintah Jepang untuk pembangunan asrama dengan daya tampung 40 orang klien.

Fasilitas-fasilitas di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang :

- Kantor
- Ruang Detoksifikasi
- Asrama klien
- Kamar Klien
- Ruang medis
- Mushola
- Lapangan Bulu Tangkis
- Ruang piket staff
- Gudang dan Genset
- Asrama Bantuan dari Pemerintah Jepang.<sup>5</sup>
- Tempat Wudhu
- Toilet
- Kamar Mandi
- Dapur
- Kolam Renang
- Lapangan Voli
- Peralatan Fitnes
- Pos Jaga
- Gazebo

## **B. Visi dan Misi Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang**

### 1) Visi :

Menjadi Lembaga Yang Profesional dalam Merehabilitasi bagi Penyalahguna serta Pengguna Zat.

### 2) Misi :

Mengembalikan orang dengan gangguan penggunaan zat secara utuh & bermartabat sehingga dapat bermasyarakat serta bermanfaat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman-dr. Sukma Utama

<sup>6</sup> Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang

**C. Logo dan Pengurus Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang.**



**Gambar 2.3 Logo Pusat Rehabilitasi Ar Rahman Palembang.**

*Sumber : Dokumentasi Ar Rahman*

1. Tokoh Pendiri Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman

Pendiri Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman adalah Pimpinan Majelis dzikir Al Furqon yang merupakan cikal bakal dari berdirinya Ponpes dan Rehabilitasi. Beliau juga saat ini menjabat sebagai Pembina Yayasan ARahman yang dulunya bernama Yayasan Teknologi Islam Pondok – Pesantren Ar Rahman.

Nama : H. Sukarman Dewhana

Panggilan : Ayah / Ayahanda

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 21 April 1959<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Supervisor Rehabilitasi narkoba Ar Rahman Palembang (dr. sukma utama)



**Gambar 2.4 Tokoh Pendiri Ar Rahman Palembang**

*Sumber : Dokumentasi Ar Rahman*

2. Ketua Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman

Sejak tahun pertama beroperasi (pada tahun 2000) sampai dengan sekarang, Ketua Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman di amanatkan kepada seorang pria :

Nama : Sahrizal, S.Ag.

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 14 Maret 1975.

Berbagai kegiatan diklat pernah diikuti. Baik tingkat daerah maupun tingkat nasional yang diadakan oleh berbagai instansi Pemerintah : Kemensos, Kemdiknas, Kemenkes, KPAN dan BNN.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Supervisor Rehabilitasi narkoba Ar Rahman Palembang (dr. sukma utama)

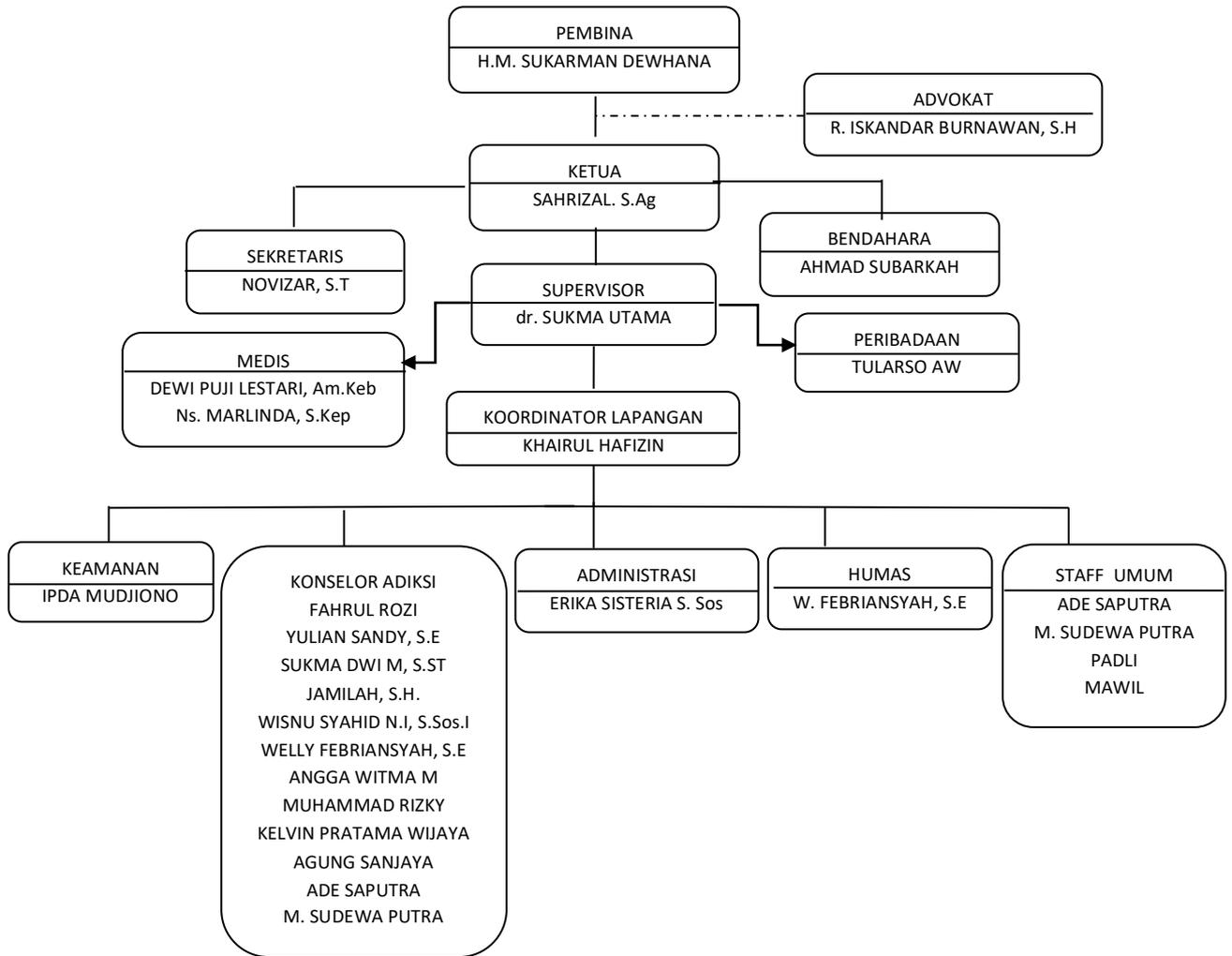


**Gambar 2.5 Ketua Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba**

**Ar Rahman.**

*Sumber : Dokumentasi Ar Rahman*

#### D. Struktur Organisasi Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman



Bagan 2.1 : Struktur Organisasi Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman

Palembang

Sumber : Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang

## **E. Data Pasien dan Konselor Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman**

### **Palembang**

#### **1. Klien Pusat Rehabilitasi Narkoba di Ar Rahman Palembang**

Di pusat rehabilitasi narkoba Ar Rahman untuk saat pasien yang di rehabilitasi berjumlah sekitar 24 orang. Yang mana terdiri dari berbagai macam tingkat kasus yang diderita pasien. Serta lamanya pasien telah di rehab di panti ini. Berikut akan peneliti uraikan dalam bentuk table data pasien secara umum sesuai tingkat kasus sampai jangka waktu lama nya pasien di rehabilitasi.

Tabel 2.1

Tingkat Kasus	Lama Waktu
Parah + gangguan jiwa ringan	6 bulan
Parah Tanpa Gangguan Jiwa	
Sedang	Minimal 3 bulan
Ringan	

*Sumber : Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman*

*Palembang*

Setelah melihat tabel diatas, dapat diuraikan bahwa tingkat kasus candu yang di derita oleh pasien pecandu narkoba ialah bermacam-macam indikasi, yang mana antara lain :

- a. Parah dengan indikasi gangguan jiwa ringan : dimana tingkat candu ini, bisa dikatakan bahwa pasien sudah mengalami candu narkoba parah di sertai dengan indikasi gangguan jiwa ringan. Sehingga pasien pun butuh arahan dan bimbingan dari konselor. Pasien yang berada pada tingkat candu ini juga mengkonsumsi obat guna untuk proses pemulihan. Biasanya pasien yang berada pada tingkat kasus ini membutuhkan waktu minimal 6 bulan dalam pembinaan di pusat rehabilitasi narkoba Ar Rahman.
- b. Parah Tanpa Gangguan Jiwa : pasien yang berada pada tingkat kasus ini mengalami tingkat kasus yang dianggap serius. Berbeda dengan tingkat kasus sebelumnya, pasien yang berada pada tingkat ini membutuhkan pembinaan atau konseling dari para konselor sekurang-kurangnya selama 5-6 bulan.
- c. Sedang : pasien yang berada pada tingkat kasus ini tidak terlalu dianggap sangat serius, karena pasien pada tingkat kasus sedang masih bisa di beri arahan serta bimbingan dari konselor agar bisa lepas atau bebas dari candu narkoba. Waktu yang dibutuhkan biasanya sekurang-kurangnya 3 bulan atau lebih.

d. Ringan : pasien yang berada pada tingkat kasus ini biasanya belum terlalu mengalami candu yang bisa di kategorikan tingkat yang serius. Pasien hanya butuh pembinaan dari konselor sekurang-kurangnya bisa di nyatakan bebas dari candu dalam waktu kurang lebih 3 bulan.

## 2. Konselor Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman

Di Pusat rehabilitasi narkoba Ar Rahman terdapat beberapa konselor yang menangani pasien sesuai tingkat kasus candu. Untuk saat ini ada sekitar 13 orang konselor di pusat rehabilitasi narkoba Ar Rahman sesuai dengan kemampuan dibidangnya masing-masing. Adapun syarat menjadi konselor disini yaitu lulusan dari SMA sederajat dan S1. Syarat utamanya yaitu konselor harus memiliki pengalaman di dunia adiksi, dengan cara mengikuti beberapa pelatihan kurikulum dasar konselor / *Training* selama beberapa bulan.

konselor di pusat rehabilitasi ini memiliki tanggung jawab dan tugas penting dalam pemulihan si klien di pusat rehabilitasi narkoba tersebut. Salah satunya yaitu memastikan kondisi serta keadaan klien selama berada di pusat rehabilitasi narkoba. Dalam kegiatan pemulihan konselor mengambil peran alih penting terhadap status pemulihan klien, dan kondisi klien agar memastikan apakah klien yang ditangani sudah layak pulih atau belum.